

## ABSTRAK

### UJI KETAHANAN BEBERAPA GALUR DAN VARIETAS JAGUNG (*Zea mays* L.) TERHADAP PENYAKIT KARAT (*Puccinia polysora* U.) DAUN JAGUNG

Oleh

Susan Wulandari<sup>1</sup>, Joko Prasetyo<sup>2</sup>, Muhammad Nurdin<sup>2</sup>

Jagung (*Zea mays* L.) adalah bahan makanan pokok kedua setelah padi. Penyakit karat daun jagung merupakan salah satu penyakit penting pada pertanaman jagung. Salah satu cara pengendalian penyakit tersebut adalah dengan menggunakan varietas tahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketahanan beberapa galur dan varietas jagung terhadap penyakit karat daun jagung, serta mengetahui pengaruh penyakit karat terhadap bobot biji kering jagung. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Jagung PT Monsanto Indonesia cabang Lampung di desa Kibang, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur, dari bulan Januari-April 2009. Penelitian disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan tiga ulangan. Sebagai perlakuan adalah lima galur C211, D173, D175, F006, F013, dan empat varietas lain sebagai pembanding adalah DK3, P21, NK22, dan BISI2. Data yang dikumpulkan berupa keparahan penyakit karat daun jagung dan bobot biji kering jagung. Selanjutnya data yang diperoleh diolah secara statistik dengan menggunakan sidik ragam. Apabila terdapat beda nyata, kemudian dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa galur yang diuji memiliki tingkat ketahanan terhadap penyakit karat daun yang berbeda – beda. Empat galur yang diuji yang menunjukkan keparahan penyakit karat daun terendah adalah F013 (37,3%), kemudian galur D175 (41,5%), F006 (42,4%) dan D173 (42,6%). Sedangkan galur C211 (46,8%) merupakan galur dengan keparahan penyakit karat tertinggi. Sedangkan untuk bobot biji kering jagung tertinggi hingga terendah dari empat galur yang diuji berdasarkan bobot biji kering per sampel tanaman adalah F013 (924,5 gr), C211 (864,5 gr), D175 (752,6 gr), D173 (708,5 gr) dan F006 (529,1 gr).

1. Mahasiswa Jurusan Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian
2. Dosen Jurusan Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian